

HUBUNGAN KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) TERHADAP MANFAAT NYATA PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN DI RSUD MOHAMMAD NOER PAMEKASAN

Qurrotu A'yunimas Sufiah¹ Mohammad Arief Rachman

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang

Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Qurrotu A'yunimas Sufiah

nimassufia@gmail.com

Abstract

Globalization has led to a digital transformation in health services. One form of this is the implementation of electronic medical records as regulated in Minister of Health Regulation no. 24 of 2022 in article 3 paragraph 1. In this case, the implementation of electronic medical records can certainly provide real benefits such as work efficiency, time effectiveness, quality of decision making, and reducing error rates. Satisfaction of health workers in using electronic medical records can be said to be a benchmark regarding the level of success in implementing an information system. One way to evaluate the success of a system that is well received by its users is to use the End User Computing Satisfaction (EUCS) method which consists of the dimensions of content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. This method is usually used to evaluate systems by looking at technological aspects and factors that shape user satisfaction. The aim of this research is to determine the relationship between End User Computing Satisfaction factors and the real benefits of implementing electronic medical records at Mohammad Noer Pamekasan Hospital.

This research uses quantitative methods with a crosssectional approach. The population of this study was 70 and the sample size was 41 officers who used electronic medical records consisting of 11 doctors, 18 nurses, 2 midwives, 2 casemixers and 8 medical recorders. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the chi square test, obtaining a value of $p=0.002<0.05$, which means that the EUCS method has a significant relationship with the real benefits of implementing electronic medical records. The Odds Ratio (OR) value is 16,8 meaning that officers who are satisfied with the implementation of electronic medical records increase the chances of positive perceptions of real benefits by 16,8 times compared to officers who are not satisfied based on the EUCS factor. The results of the research show that there is a significant relationship between user satisfaction using the EUCS method and the real benefits of implementing outpatient electronic medical records at Mohammad Noer Hospital Pamekasan

Keywords: *electronic medical record, satisfaction, real benefits*

Abstrak

Globalisasi menyebabkan adanya transformasi digitalisasi dalam pelayanan kesehatan. Salah satu bentuk dari hal tersebut yaitu dengan adanya penerapan rekam medis elektronik sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 pada pasal 3 ayat 1. Dalam hal ini, penerapan rekam medis elektronik tentunya dapat memberikan manfaat nyata seperti efisiensi kerja, efektifitas waktu, kualitas pengambilan keputusan, dan mengurangi Tingkat kesalahan. Kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan rekam medis elektronik dapat dikatakan sebagai tolak ukur mengenai tingkat keberhasilan penerapan suatu sistem informasi. Salah satu cara untuk mengevaluasi keberhasilan suatu sistem itu dapat diterima dengan baik bagi penggunaannya adalah dengan menggunakan metode *End User*

Computing Satisfaction (EUCS) yang terdiri dari dimensi *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*. Metode ini biasa digunakan dalam mengevaluasi sistem dengan melihat aspek teknologi dan faktor-faktor yang membentuk kepuasan pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *faktor End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini berjumlah 70 dan besar sampel 41 petugas yang menggunakan rekam medis elektronik yang terdiri dari 11 dokter, 18 perawat, 2 bidan, 2 casemix, dan 8 perekam medis. Pengumpulan data menggunakan kuesioner serta dianalisis menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p=0,002<0,05$ yang artinya metode EUCS memiliki hubungan yang bermakna terhadap manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik. Nilai Odds Ratio (OR) yaitu 16,8 artinya petugas yang puas dengan penerapan rekam medis elektronik meningkatkan peluang persepsi positif terhadap manfaat nyata sebesar 16,8 kali dibandingkan dengan petugas yang tidak merasa puas berdasarkan faktor EUCS. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS dengan manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan

Kata kunci: rekam medis elektronik, kepuasan, manfaat nyata

1. PENDAHULUAN

Globalisasi menyebabkan adanya transformasi digitalisasi dalam pelayanan kesehatan. Salah satu bentuk dari hal tersebut yaitu dengan adanya penerapan Rekam Medis Elektronik sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis pada pasal 3 ayat 1. Rekam Medis Elektronik merupakan pengelolaan Rekam Medis yang menggunakan komputer dengan memanfaatkan sistem dari sebuah fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam penerapan rekam medis elektronik ini nantinya dapat menggunakan sebuah teknologi informasi yang ada di Rumah Sakit berupa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem ini dapat mendukung terkait integrasi layanan informasi dari Rekam Medis Elektronik dengan unit-unit lainnya seperti poliklinik,

laboratorium, dan lain-lain. Selain itu, dengan adanya integrasi ini juga dapat membantu dalam mengurangi risiko kesalahan yang akan diberikan kepada pasien pada saat pemberian layanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan serta dapat membangun kerja sama yang kuat antar profesional kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut.

Beberapa manfaat dalam penerapan rekam medis elektronik yaitu penghematan, efektifitas, efisiensi biaya, peningkatan akurasi penagihan, dan lain-lain. Manfaat klinis dalam penerapan rekam medis elektronik yaitu meningkatkan kualitas pelayanan, kepuasan, dan keselamatan pasien. Sedangkan untuk manfaat penerapan rekam medis elektronik yang lain yaitu dapat meningkatkan aksesibilitas data dan informasi, mendukung

pengambilan keputusan, serta menunjang kerahasiaan pasien. Meskipun penerapan Rekam Medis Elektronik memberikan banyak manfaat namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Aicia A.S dan Tika S.D (2023) menunjukkan hasil bahwa penerapan Rekam Medis Elektronik masih terjadi kendala teknis seperti masalah jaringan, lampu mati, internet tidak berfungsi dan bridging dengan BPJS yang tidak nyambung.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan pada tanggal 30 Januari 2023 – 18 februari 2023, RSUD Mohammad Noer Pamekasan sudah menerapkan penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik pada akhir 2021 dan sudah mulai banyak berjalan pada tahun 2022 khususnya di instalasi rawat jalan. kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik dapat dikatakan sebagai tolak ukur keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi. Dalam hal ini, kepuasan tersebut termasuk penilaian yang menyangkut mengenai apakah kinerja dari suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk dan apakah informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya. Berdasarkan pengambilan data awal penelitian pada tanggal 11 Januari 2024

didapatkan hasil bahwa masih belum adanya survey mengenai kepuasan pengguna terhadap manfaat nyata penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan khususnya di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

Untuk itu, sangat penting dilakukan survey untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap manfaat nyata Rekam Medis Elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan guna mengetahui hubungan antar variabel tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi, dkk (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan RSU Mitra Medika Amplas Medan dengan hasil $p \text{ value } 0,018 < 0,05$. Menurut Leni Herfiyanti (2023) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dan penggunaan rekam medis elektronik memengaruhi manfaat nyata. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat. Rumah sakit memiliki fungsi penyediaan perawatan medis sesuai dengan standar rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan individu melalui pelayanan kesehatan Tingkat kedua dan ketiga yang lengkap sesuai dengan kebutuhan medis, pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan, dan penyelenggaraan penelitian serta pengembangan teknologi kesehatan dengan mempertimbangkan etika ilmu pengetahuan kesehatan (UU No. 44 tahun 2009).

2.2 Penerapan Rekam Medis Elektronik

Penerapan Rekam Medis Elektronik dapat meningkatkan pelayanan pasien dengan mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan rekam medis, menyederhanakan pembagian dan akses informasi diantara penyedia layanan kesehatan, dan meningkatkan standar layanan kesehatan. Namun kelemahan sistem ini mencakup biaya pembelian dan pemeliharaannya, serta tantangan dalam menghubungkannya dengan sistem informasi yang sudah ada (Sylvia Anjani &

Abiyasa, Maulana Tomy. 2023). Berdasarkan Permenkes No. 22 tahun 2024 tentang rekam medis pada pasal 3 ayat 1 mewajibkan setiap fasilitas kesehatan untuk menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik.

Penerapan merupakan proses untuk menghubungkan antara teori dan praktik yang dilakukan secara sistematis untuk dapat menghasilkan Solusi yang nyata dalam berbagai bidang. Dengan demikian, maka penerapan rekam medis elektronik semakin populer di Indonesia karena berpotensi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, mengurangi biaya penggunaan kertas, memperluas kapasitas staf medis dan menjaga privasi pasien melalui aplikasi rekam medis elektronik.

2.3 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah bagian dari sistem informasi kesehatan dan merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit melalui jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Sistem ini merupakan sistem informasi yang terintegrasi yang dirancang untuk menangani semua proses yang berkaitan dengan manajemen rumah sakit.

Dengan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pengumpulan data kesehatan tidak lagi dilakukan secara manual. Kelebihan dari SIMRS ini adalah output olahan data rumah sakit dapat diakses kapan saja dan dilakukan dengan sangat cepat dan efisien. Namun, terdapat beberapa masalah saat menggunakan SIMRS ini seperti yang paling adalah sistem tidak menyediakan informasi yang diperlukan, dan pengguna sering mengalami kesulitan menemukan dan mengakses data (Syifa Erintan, dkk. 2022)

2.4 Manfaat Nyata Rekam Medis Elektronik

Manfaat nyata adalah dampak organisasi dan individu yang dapat diukur melalui efisiensi kerja, efektifitas waktu, kualitas pengambilan keputusan, dan Tingkat kesalahan (Yousuf, 2008 dalam Luh Yulia Adiningsih, dkk. 2022). Manfaat rekam medis elektronik yaitu memudahkan penyajian data sehingga informasi dikirim dengan lebih efisien, informasi yang relevan, akurat, dan cepat diakses dari mana saja dan kapan saja, pembuatan database yang memungkinkan penelitian, simulasi, dan pendidikan pekerja medis dan paramedis dengan data nyata, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya dan biaya melalui sistem penyediaan yang dapat mengurangi biaya penyimpanan, pemesanan produk, dan

biaya lainnya (Marthar, Irmawati.dkk 2022).

2.5 Hambatan Penerapan Rekam Medis Elektronik

Ada beberapa tantangan yang menghalangi implementasi Rekam Medis Elektronik seperti jam sibuk Rekam Medis Elektronik yang sering menghasilkan kesalahan. Hal ini dikarenakan jika sistem terlalu banyak digunakan atau terlalu sibuk maka akan terjadi kesalahan, kelambanan, dan kegagalan penyimpanan data. Sistem Rekam Medis Elektronik belum terkoneksi dengan sistem informasi penunjang dapat menyebabkan keterlambatan memasukkan data, kehilangan akses ke data saat Listrik mati sehingga data tidak bisa disimpan, dan mengganggu layanan perawatan. Serta juga bisa dikarenakan kurangnya kemampuan untuk menggunakan komputer (Muh Amin, dkk. 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rekam medis elektronik dapat memberikan banyak manfaat nyata bagi pelayanan kesehatan namun masih ada tantangan yang terjadi pada penerapan rekam medis elektronik tersebut.

2.6 Kepuasan Pengguna

Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) mengevaluasi kepuasan pengguna suatu sistem aplikasi dengan melakukan perbandingan antara apa yang diharapkan dari sistem informasi dan

apa yang sebenarnya terjadi dari sistem informasi.

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torzakdeh yang terdapat 5 dimensi yaitu *content*, *accuracy*, *ease of use*, *format*, *timeliness* (Syarif Hidayatullah, dkk. 2022). Berikut ini adalah penjelasan mengenai setiap dimensi yang diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menurut Doll & Torzakdeh:

1. Dimensi *Content*

Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna berdasarkan dari sisi isi dari suatu sistem. Isi sistem biasanya terdiri dari informasi yang dihasilkan. Dimensi ini juga mengukur apakah sistem menghasilkan jumlah informasi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Dimensi *Accuracy*

Dimensi *Accuracy* mengukur kepuasan tentang keakuratan data ketika sistem menerima input dan mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem dapat diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah saat mengolah input pengguna serta seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam pengolahan data.

3. Dimensi *Ease of Use*

Dimensi ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan dari aspek kemudahan penggunaan sistem proses memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan.

4. Dimensi *Format*

Dimensi *format* yang mengukur kepuasan pengguna dari aspek tampilan dan estetika antarmuka sistem, format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem, dan apakah sistem antarmuka sistem menarik atau memudahkan.

5. Dimensi *Timeliness*

Faktor ketepatan waktu mengukur seberapa cepat sistem menyediakan atau menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time karena setiap input atau permintaan pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan dengan cepat tanpa menunggu lama.

2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Dimensi *Content* menunjukkan bahwa pengguna merasa informasi yang didapatkan dari Rekam Medis Elektronik berjalan dengan sangat baik dan informasi yang dihasilkan lengkap sehingga dapat membantu proses pelayanan. Dimensi *accuracy* sudah menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya yang juga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi pada Rekam Medis Elektronik. Dimensi *format* sudah cukup baik dalam hal struktur menu dan tampilan antarmuka. Dimensi *timeliness* dapat mengumpulkan informasi dengan cepat dan memberikan informasi terkini. Dimensi *ease of use* sudah mencakup proses awal hingga akhir

serta mudah digunakan dan mudah dipahami (Sucipto, dkk. 2023).

Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik di unit rawat jalan RSUD Mitra Medika Amplas Medan dengan hasil $p \text{ value } 0,018 < 0,05$ (Sapriadi, dkk. 2022). Kepuasan pengguna dan penggunaan rekam medis elektronik

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu accidental sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 petugas dan besar sampel yaitu 41 petugas pengguna Rekam Medis Elektronik yang terdiri dari dokter, perawat, bidan, pmik, dan casemix. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan uji chi square.

Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan cara untuk melakukan penilaian keseluruhan evaluasi Dimana pengguna telah menyatakan puas terhadap sebuah sistem informasi dan juga faktor-faktor yang membentuk kepuasan ini terdiri dari dimensi *content*, dimensi *accuracy*, dimensi *ease of use*, dimensi *format*, dan dimensi *timeliness*. Model pengukuran End User Computing Satisfaction (EUCS) sebagai berikut:

memengaruhi manfaat nyata seperti membantu pekerjaan sehari-hari, meningkatkan efisiensi pekerjaan, membantu dalam pengambilan keputusan, mendukung visi dan misi rumah sakit, mempercepat koordinasi dan komunikasi antar PPA dan memastikan bahwa tulisan terbaca dengan baik yang dapat mengurangi tingkat kesalahan (Leni Herfiyanti, 2023)

1.	<i>Content</i>	C1: Rekam Medis Elektronik Menyediakan Informasi yang tepat
		C2: Rekam Medis Elektronik menyediakan informasi yang lengkap
2.	<i>Accuracy</i>	A1: Informasi yang dihasilkan oleh Rekam Medis Elektronik sangat akurat
		A2: Hasil output yang ditampilkan sesuai dengan input
3.	<i>Format</i>	F1: Format Rekam Medis Elektronik dapat dimengerti dengan sangat jelas
		F2: Rekam Medis Elektronik mempunyai tata letak yang rapi
4.	<i>Ease of Use</i>	E1: Rekam Medis Elektronik mudah untuk digunakan
		E2: Rekam Medis Elektronik merupakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan

5.	<i>Timeliness</i>	T1: Rekam Medis Elektronik memberikan respon yang cepat?
		T2: Informasi yang dihasilkan oleh Rekam Medis Elektronik tepat waktu

Tabel 1 Model Pengukuran *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Sedangkan manfaat nyata merupakan persepsi pengguna terhadap efek pekerjaan, efisiensi, efektifitas, pengurangan kesalahan, pengambilan keputusan, dan komunikasi. Pada variabel faktor EUCS (variabel independen) dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu “sangat puas” dan “kurang puas” sedangkan manfaat nyata (variabel dependen) dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu “sangat bermanfaat” dan “kurang bermanfaat”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan pembahasan penelitian

Distribusi karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Berikut ini adalah tabel tentang distribusi karakteristik responden di RSUD Mohammad Noer Pamekasan:

Karakteristik responden	n	%
Umur (Tahun)		
20-30	16	39
31-40	17	41,4
41-50	8	19,5

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Terhadap Manfaat Nyata Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan pada petugas di RSUD Mohammad Noer Pamekasan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini berupa kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan faktor EUCS dan manfaat nyata penerapan Rekam Medis Elektronik yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini juga menggunakan analisis univariate untuk menghasilkan data karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan teknik analisis data berupa chi square.

Jenis kelamin		
Laki-laki	23	56,09
Perempuan	18	43,90
Pekerjaan		
Dokter	11	26,82
Perawat	18	43,90
Bidan	2	4,8
Casemix	2	4,8
PMIK	8	19,51
Pendidikan terakhir		
D3	25	60,97
D4	1	2,43
S1	4	9,7

S2 Profesi	1	2,43
Spesialis	10	24,39

Tabel 2 Karakteristik Responden RSUD Mohammad Noer Pamekasan

Berdasarkan karakteristik responden menurut umur pada tabel 2 menjelaskan bahwa Sebagian besar petugas yang berumur 31-40 tahun yaitu 17 orang (41,4%). Menurut jenis kelamin Sebagian besar petugas adalah laki-laki sebanyak 23 orang (56,09%). Menurut pekerjaan sebagian besar petugas yaitu perawat sebanyak 18 orang (43,90%) dan karakteristik pendidikan terakhir sebagian besar petugas adalah Diploma 3 (D3) yaitu sebanyak 25 orang (60,97%).

Rata-rata kepuasan berdasarkan tiap dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di RSUD Mohammad Noer Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Dimensi Kepuasan	Persentase (%)
<i>Content</i>	88
<i>Accuracy</i>	83
<i>Format</i>	83
<i>Ease of Use</i>	86
<i>Timeliness</i>	81,4

Tabel 3 Persentase Kepuasan Pengguna Berdasarkan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di RSUD Mohammad Noer Pamekasan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berdasarkan dimensi *Content* sebesar 88% yang dapat diartikan bahwa pengguna merasa

informasi yang disediakan oleh Rekam Medis Elektronik sudah tepat dan lengkap, *Accuracy* (83%) yang dapat diartikan bahwa pengguna merasa informasi yang dihasilkan oleh Rekam Medis Elektronik sangat akurat serta hasil output yang ditampilkan sesuai dengan input, *Format* (83%) yang dapat diartikan bahwa pengguna merasa puas terhadap format Rekam Medis Elektronik karena dapat dimengerti dengan sangat jelas serta mempunyai tata letak yang rapi, *Ease of use* (86%) yang dapat diartikan bahwa pengguna merasa puas terhadap kemudahan penggunaan dari Rekam Medis Elektronik serta Rekam Medis Elektronik mudah digunakan, *Timeliness* (81,4%) yang dapat diartikan bahwa pengguna merasa puas dengan Rekam Medis Elektronik karena sudah memberikan respon yang cepat serta informasi yang dihasilkan oleh Rekam Medis Elektronik tepat waktu.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petugas merasa puas berdasarkan faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik di RSUD Mohammad Noer Pamekasan. Distribusi frekuensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) meliputi kategori sangat puas dan kurang puas sebagai berikut:

Dimensi EUCS	n	%
Sangat Puas	33	80,5
Kurang Puas	8	19,5
Total	41	100

Tabel 4 distribusi frekuensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan

Tabel 4 menjelaskan bahwa 80,5% petugas menyatakan puas terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik dan 19,5% menyatakan kurang puas. Hasil kepuasan ini tentunya akan memiliki pengaruh yang besar bagi petugas dalam penerapan Rekam Medis Elektronik untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Persepsi petugas tentang manfaat nyata terhadap penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan dengan distribusi frekuensi meliputi “sangat bermanfaat” dan “kurang bermanfaat” yaitu sebagai berikut:

Manfaat Nyata	n	%
Sangat Bermanfaat	30	73,2
Kurang Bermanfaat	11	26,8
Total	41	100

Tabel 5 distribusi frekuensi persepsi petugas terkait manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan

Tabel 5 menjelaskan bahwa persepsi petugas tentang manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik pada kategori sangat bermanfaat sebesar 73,2%. Manfaat nyata dapat dinilai dengan efek pekerjaan, efektivitas, efisiensi, meminimalisir terjadinya kesalahan, komunikasi, hasil klinis, dan biaya (Yusof et al, 2008 dalam Luh Yulia Adiningsih et al, 2022). Dapat disimpulkan bahwa penerapan Rekam Medis Elektronik bagi petugas di RSUD Mohammad Noer Pamekasan mampu memberikan manfaat yang positif. Hal ini akan meningkatkan kualitas dalam sistem informasi.

Analisis hubungan dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan dengan menggunakan uji chi square yaitu sebagai berikut:

Kepuasan pengguna	Persepsi manfaat nyata				Total		P value	OR
	Sangat bermanfaat		Kurang bermanfaat					
	n	%	n	%	n	%		
Sangat Puas (berdasarkan EUCS)	28	84,8	5	15,2	33	100	0,002	16,8
Kurang Puas (berdasarkan EUCS)	2	25,0	6	75,0	8	100		
Total	30	73,2	11	26,8	41	100		

Gambar 1 Hubungan Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* EUCS terhadap Manfaat Nyata Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan

Berdasarkan pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) memiliki hubungan yang bermakna terhadap manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik rawat jalan didapatkan nilai $p=0,002$. Nilai Odds Ratio (OR) menggambarkan kekuatan hubungan antar variabel, didapatkan nilai sebesar 16,8 yang artinya petugas yang puas dengan penerapan rekam medis elektronik meningkatkan peluang persepsi positif terhadap manfaat nyata sebesar 16,8 kali dibandingkan dengan petugas yang tidak puas berdasarkan faktor *End User Computing Satisfaction* EUCS.

Dengan adanya penerapan rekam medis elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 pasal 3 ayat 1 maka akan mendapatkan manfaat nyata dalam efisiensi pekerjaan, efektifitas waktu, kualitas pengambilan keputusan dan mengurangi tingkat kesalahan karena tulisan yang ada pada rekam medis elektronik dapat terbaca secara jelas (Luh Yulia Adiningsih dkk, 2023). Penerapan rekam medis elektronik perlu dilakukan evaluasi dalam pelaksanaannya, salah satu nya yaitu dengan menggunakan model evaluasi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri dari lima dimensi yaitu *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), *format*

(tampilan), dan *timeliness* (ketepatan waktu) (Syarif Hidayatullah dkk, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian di RSU Bunda Margonda Depok pada dimensi *content* sudah menghasilkan informasi yang dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas sesuai kebutuhan, dimensi *accuracy* sudah menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya yang juga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi pada Rekam Medis Elektronik. Dimensi *format* sudah cukup baik dalam hal struktur menu dan tampilan antarmuka. Dimensi *timeliness* dapat mengumpulkan informasi dengan cepat dan memberikan informasi terkini. Dimensi *ease of use* sudah mencakup proses awal hingga akhir serta mudah digunakan dan mudah dipahami (Sucipto, dkk. 2023).

Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik di unit rawat jalan RSU Mitra Medika Amplas Medan dengan hasil $p\text{ value } 0,018 < 0,05$ (Sapriadi, dkk. 2022). Kepuasan pengguna dan penggunaan rekam medis elektronik memengaruhi manfaat nyata seperti membantu pekerjaan sehari-hari, meningkatkan efisiensi pekerjaan, membantu dalam pengambilan keputusan, mendukung visi dan misi rumah sakit, mempercepat koordinasi dan komunikasi antar PPA dan memastikan bahwa tulisan

terbaca dengan baik yang dapat mengurangi tingkat kesalahan (Leni Herfiyanti, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 41 responden didapatkan 33 (80,5%) petugas yang menyatakan sangat puas, sedangkan 8 (19,5%) petugas yang menyatakan kurang puas terhadap penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan.

Persepsi petugas terkait manfaat nyata penerapan Rekam Medis Elektronik yaitu sangat bermanfaat 30 (73,2%) petugas, sedangkan kurang bermanfaat 11 (26,8%) petugas.

Hasil penelitian juga menunjukkan ada hubungan antara faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Mohammad Noer Pamekasan dengan nilai p-value 0,002. Nilai Odds Ratio (OR) yaitu

16,8 artinya petugas yang puas dengan penerapan rekam medis elektronik meningkatkan peluang persepsi positif terhadap manfaat nyata sebesar 16,8 kali dibandingkan dengan petugas yang tidak puas berdasarkan faktor *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu diharapkan penerapan rekam medis elektronik semakin berkembang di Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 tahun 2022 tentang rekam medis yang mewajibkan setiap fasilitas kesehatan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik. Bagi RSUD Mohammad Noer agar tetap menjaga kualitas pelayanannya dengan penerapan rekam medis elektronik dan menambah fitur-fitur dari rekam medis elektronik dalam pelayanan kesehatan yang mungkin akan dibutuhkan di masa yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, L. Y., Putri, P. C. S., & Boko, C. A. (2022). *Hubungan Faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) terhadap Manfaat Nyata Penerapan ePuskesmas di Puskesmas I Denpasar Selatan*. Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM), 10(2), 126-13
- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). *Implementasi rekam medik elektronik: sebuah studi*

kualitatif. Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi), 8(1), 430-442.

- Herfiyanti, L. (2023). *Pengaruh Manusia, Organisasi, Teknologi Terhadap Manfaat Nyata Rekam Medis Elektronik di RS Mata Cicendo*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo, 9(2), 209-218.

- Irmawati Mathar dan Isna Bayin Igayanti. (2021). *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Rekam Medis*. Yogyakarta: Deepublish
- Islam, N. N. M. I. (2021). *Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 11(3), 579-586.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sapriadi, S., & Lase, S. P. R. (2023). *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022*. Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi, 68-75
- Sucipto, S., Fitriani, A. C., & Sulianty, V. (2023). *Tinjauan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Pada Petugas Rekam Medis Di RSUD Bunda Margonda Depok*. EDU RMIK Jurnal Edukasi Rekam Medis Informasi Kesehatan, 2(2), 101-108.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syarif Hidayatullah, et.al. (2023). *HOT FIT Model Pengembangan Sistem Informasi*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sylvia Anjani, S. K. M., & Maulana Tomy Abiyasa, A. (2023). *Disrupsi Digital dan Masa Depan Rekam Medis (Kajian Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik)*. Selat Media
- Victor Trismanjaya Hulu dan Robert Kurniawan. (2021). *Statistik Nonparametrik: Bidang Kesehatan, Penerapan Software SPSS dan STATCAL*. Jakarta: Prenada Media